Ngabekti
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3031-0806 dan P-ISSN: 3046-7837
Vol. 2, No. 2, Desember 2024

PELATIHAN PENGUMANDANGAN ADZAN DAN IQOMAH DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPQ)

M. Faizul Umam[1], Zainul Mujtahidin[2], Imron Yahya[3], M. Anang Sudrajat[4], A. Qomarudin[5], Rahmatullah[6]

[1,2,3,4,5,6] Pendidikan Agama Islam, STAI Ma'had Aly Al-Hikam, Kota Malang, Indonesia

Email: [1]kudussunan0@gmail.com, [2]zainulmujtahidin123@gmail.com, [3]imronyahya1@gmail.com, [4]anangsudrajat1129@gmail.com, [5]masqomarudinyes@gmail.com, [6]rahmat11@staima-alhikam.ac.id

Abstract

Adzan is the sound of certain words that indicate that the time for the fadhu prayer has arrived, and iqomah indicates that the prayer is ready to be performed. As a form of worship that falls into the category of sunna, it is not appropriate to sound the iqomah and adhan carelessly. Therefore, it is necessary to carry out community service in the form of training activities that use the Asset Based Community Development (ABCD) approach. The results of the community service show that training in calling the adhan and iqomah is very beneficial in teaching and improving the sounding of the adhan and iqomah properly and correctly, and can broaden children's understanding of the theories underlying the adzan and iqomah.

***Keywords**: Training, Adzan, Iqomah.*

Abstrak

Adzan merupakan kumandang lafad-lafadz tertentu yang menandakan bahwa telah tiba waktu shalat fadhu, dan iqomah menunjukkan bahwa shalat sudah siap untuk dilaksanakan. Sebagai ibadah yang masuk kategori sunna maka tidak seharusnya mengumandangkan iqomah dan azan secara sembarangan. Maka perlu dilaksanakan pengabdian dengan bentuk kegiatan pelatihan yang menggunakan pendekatan *Asset Based Community development* (ABCD). Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan pengumandangan azan dan iqomah sangat memberikan manfaat dalam pengajaran dan perbaikan pengumandangan adzan dan iqomah secara baik dan benar, serta dapat memperluas pemahaman anak-anak tentang teori-teori yang mendasari azan dan iqomah.

Kata Kunci: Pelatihan, Adzan, Iqomah.

Ngabekti
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3031-0806 dan P-ISSN: 3046-7837
Vol. 2, No. 2, Desember 2024

PENDAHULUAN

Adzan merupakan ibadah sunah bagi laki-laki mukim pada setiap akan dilaksanakan shalat lima waktu yang telah diperintahkan sejak tahun pertama hijriyah. Menurut Syi'ah bahwa diperintahkan (disyariatkan) adzan itu berasal dari Allah swt. yang dibawa oleh malaikan jibril dan disampaikan kepada Rasulullah saw. Sedangkan menurut Sunni bahwa Abdullah bin Zaid bermimpi ada seseorang yang mengajarinya adzan dan kemudian diceritakan kepada Rasulullah saw. yang akhirnya Rasulullah saw. memastikan untuk dipergunakan.[1] Selain adzan, ada iqomah yang juga hukumnya sunah baik bagi laki-laki maupun perempuan ketikan hendak dilaksanakan shalat fardhu.[2] Maka di seluruh masjid yang ada dunia ini, ketika masuk waktu shalat fardu akan dikumandangkan adzan dan dilanjutkan dengan iqomah. Hal ini seperti yang dapat didengar di lingkungan sekitar bahwa adzan dan iqomah terdengar di masjid-masjid dan sebagian mushola setiap masuk waktu shalat fardhu.

Hukum adzan adalah sunah kifayah[3] (ibadah yang apabila sudah ada orang yang melaksanakan maka yang lainnya gugur dalam melaksanakannya). Selain itu ada beberapa hal yang perlu dipahami dalam adzan dan iqomah di antaranya adalah syarat-syaratnya, kemakruhannya, sesuatu yang membatalkan, serta kesunahan dalam melaksanakan adzan dan iqomah. Maka dalam hal ini diperlukan pelatihan ataupun pendampingan kepada masyarakat dalam hal pelaksanaan adzan dan iqomah. Beberapa pengabdian yang sudah pernah dilakukan di antaranya: pelatihan pengumandangan adzan dan iqomah yang baik bagi anak-anak yang dilatarbelakangi dengan tidak adanya regenerasi muadzin[4]; pelatihan adzan dan iqomah tidak cukup dilakukan hanya beberapa hari saja, dan memerlukan dukungan orang tua serta dukungan pengurus masjid agar perkembangan generasi muadzin menjadi lebih baik[5]; kegiatan pelatihan adzan, imam, dan khatib mendapat dukungan para tokoh agama yang mengikuti dengan penuh antusias[6]; pelatihan muadzin kepada remaja masjid dapat memberi pengaruh dan dampak yang positif yaitu membenarkan pelafalan

[1] Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqih Lima Madzhab: Ja'fari, Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali; Penerjemah Masykur A.B., Afif Muhammad, Idrus Al-Kaff*, Cet. 27 (Jakarta: Lentera, 2011), 88.
[2] Muhammad Jawad Mughniyah, 91.
[3] H.M. Masykuri Abdurrahman and Mokh. Syaiful Bakhri, *Kupas Tuntas Salat (Tata Cara Dan Hikmahnya)* (Jakarta: Erlangga, 2006), 41.
[4] Muntoha, Jamroni, and Ali Abdul Jabbar, "Pelatihan Pengumandangan Adzan Dan Iqamah Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Arofah," *Inovasi Dan Kewirausahaan* 4, no. 3 (2015): 161–65.
[5] Wahyu Stiawan, Hendri Noperi, and Husnul Fatarib, "Pelatihan Pengumandangan Adzan Dan Iqomah Di Masjid Al-Iman, Desa Pisang Baru, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Waykanan, Lampung," *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2020): 30, https://doi.org/10.36312/linov.v5i1.462.
[6] Hayatun Sabariah et al., "Pelatihan Adzan, Imam Dan Khatib Di Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat," *Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 93–100.

Ngabekti
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3031-0806 dan P-ISSN: 3046-7837
Vol. 2, No. 2, Desember 2024

adzan[7]; pelatihan azan dan iqomah yang diberikan kepada anak Madrasah Tsanawiyah dilaksanakan dengan memberikan materi dalam 1 hari yang bertepatan di bulan Ramadhan[8]; dan pelatihan adzan dan iqomah yang memberikan peningkatan keterampilan santri TPQ dalam mengumandangkannya, munculnya pemimpin lokal di antara santri, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya peran generasi muda dalam menjaga tradisi keagamaan[9].

Masyarakat di Kelurahan Tasikmadu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang memiliki potensi generasi muadzin yang banyak yaitu anak-anak yang sedang menempuh pendidikan di lembaga TPQ Oleh karena itu, penting untuk melakukan pengabdian dalam bentuk memberikan pelatihan kepada anak-anak agar mampu mengumandangkan adzan dan iqomah dengan baik dan benar di TPQ yang ada di Wilayah RW.05 Kelurahan Tasikmadu. Dengan demikian, anak-anak akan semakin memahami ajaran dan nilai-nilai Islam yang baik seiring dengan kaderisasi muadzin yang harus terus dilakukan.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Asset Based Community development* (ABCD) yang dapat dilakukan dalam lima langkah utama yaitu pertama, mengenal potensi yang dimiliki; kedua, melakukan pemetaan potensi; ketiga, menggandengkan potensi; keempat, menyusun rencana implementasi kegiatan; dan kelima melakukan monitoring dan evaluasi untuk menilai keberhasilan kegiatan atau perubahan yang diharapkan.[10] Maka dalam pengabdian ini dilakukan dengan mengenal potensi masyarakat di sana pada sisi pendidikan non formal (TPQ) yaitu potensi sumber daya manusia. Selanjutnya memetakan beberapa potensi anak-anak yaitu ada yang bidang membaca dan hafalan, menggambar dan mewarna, mengumandangkan adzan dan iqomah, dan sebagainya. Kemudian mengumandangkan adzan dan iqomah ini menjadi aset yang akan dikembangkan dalam pengabdian ini dengan memandang pentingnya mengembangkan potensi anak laki-laki sebagai

[7] Mahasri Shobahiya, Muhammad Sulaiman, and Agung Wahyu Utomo, "Pelatihan Muadzin Guna Mengurangi Kesalahan Dalam Pengumandangan Adzan Di Masjid Muttaqin Joyosuran Surakarta," *Abdi Psikonomi* 3, no. 1 (2022): 31–44.
[8] Muhammad Ilham, Suaib Lubis, Muhammad Saleh, Azhar, "Pelatihan Azan Dan Iqomah Pada Anak MTs Al Banna Pulau Banyak Tanjung Pura," *Center of Knowledge : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 1–5, https://doi.org/10.51178/cok.v3i2.1413.
[9] Muhammad Nabil Akmal, Hasmi Nur Baihaqi, and Dewi Sekar Arum, "Pelatihan Adzan Dan Iqomah Bagi Santri TPQ Roudhotul Qulub Dan TPQ Miftahul Ulum Tambak Lekok Pasuruan," *Jurnal Kabar Masyarakat* 2, no. 3 (2024): 220–28.
[10] Agus Afandi et al., *Metodologi Pengabdian Mayarakat*, ed. Suwendi, Abd. Basir, and Jarot Wahyudi (Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI., 2022), 237.

Ngabekti
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3031-0806 dan P-ISSN: 3046-7837
Vol. 2, No. 2, Desember 2024

generasi yang dipersiapkan untuk memakmurkan masjid/mushola yang ada di lingkungan wilayah RW.05 Kelurahan Tasikmadu. Kemudian perencanaan sekaligus pengimplementasian program pengumandangan adzan dan iqomah. Terakhir perlu dilakukan evaluasi keberhasilan program pengabdian yang telah dilakukan.

HASIL

Pelatihan mengumandangkan adzan dan iqomah difokuskan pada anak-anak yang ada di TPQ yang berada di Wilayah RW.05 Kelurahan Tasikmadu. Pelatihan ini dilaksanakan secara bertahap, yakni sebagai berikut: 1) tahapan mengenal potensi sumber daya manusia yang ada di TPQ; 2) tahapan identifikasi potensi anak-anak TPQ; 3) pemilihan pengembangan potensi anak-anak dalam pengumandangan adzan dan iqomah; 4) tahapan perencanaan dan implementasi prohram pelatihan pengumandangan adzan dan iqomah; dan 5) tahapan evaluasi kegiatan pengabdian.

Sebelum terlibat dalam pengabdian masyarakat, tim pengabdian telah melakukan pengenalan dan pengidentifikasi potensi atas pelaksanaan azan dan Iqomah beberapa kali pada TPQ yang berada di Wilayah RW.05 Kelurahan Tasikmadu. Ditemukan bahwa anak-anak mengumandangkan adzan dan iqomah itu tepat pada waktunya, namun anak-anak yang mengumandangkan adzan dan iqomah masih kurang menguasai tata cara melaksanakan adzan dan iqomah, termasuk bacaan panjang pendeknya, ritmenya, tata krama dalam pengumandangan dan lain sebagainya. Maka sebagai langkah dalam pengembangan potensi sumber daya manusia perlu diadakan pelatihan pengumandangan adzan dan iqomah.

Pelatihan dilakukan selama 1 bulan dengan 2 kali pertemuan setiap minggunya di TPQ yang ada di RW.05 Tasikmadu. Waktu pelaksanaannya setelah magrib sampai masuk waktu shalat (kurang lebih sekitar 1 jam). Secara khusus kegiatan pengabdian dilakukan dengan pembukaan pelatihan yang dilaksanakan dengan acara yang diawali dengan sambutan dari ketua TPQ setempat dan Ketua Tim Pengabdian, dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang adzan dan iqomah, serta ditutup dengan doa bersama. Detail pelaksanaan kegiatan pelatian adzan dan iqomah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pelatihan Adzan dan Iqomah

Hari, Tanggal	Kegiatan	Lokasi	Durasi
17, November 2023	Penyampaian materi adzan dan iqomah	TPQ Rohmatun Nazilah	1 jam
20, November 2023	Praktik adzan dan iqomah	TPQ Roudhatul Jannah	1 jam
25, November 2023	Penyampaian materi doa	TPQ Al-Hidayah	1 jam

Ngabekti
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3031-0806 dan P-ISSN: 3046-7837
Vol. 2, No. 2, Desember 2024

	sebelum dan setelah adzan		
2, Desember 2023	Praktik adzan dan doa, serta iqomah	TPQ Amirul Mu'minin	1 jam
5, Desember 2023	Praktik adzan dan doa, serta iqomah	TPQ Rohmatun Nazilah	1 jam
8, Desember 2023	Latihan adzan dan doa, serta iqomah buat lomba	TPQ Roudhatul Jannah	1 jam
11, Desember 2023	Lomba pengumandangan adzan dan iqomah	Masjid Roudhatul Jannah	2 jam

Tata cara penyampaian materi adalah diawali dengan pemateri mengucap syukur kepada Allah swt. dan membacakan shalat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad saw. Kemudian pemateri menjelaskan materi tentang hal-hal penting yang perlu dipahami dan dikuasi dalam azan dan iqomah, dan dilanjutkan dengan latihan adzan per anak dengan dibagi menjadi 3 kelompok untuk diketahui kemampuan masing-masing anak dalam kemampuan mengumandangkan adzan dan iqomah. Maka untuk pertemuan praktik selanjutnya fokus pada bacaan adzan yang baik dan benar sesuai tajwidnya, dan kemudian praktik selanjutnya fokus pada nada atau lagu yang dipakai dalam pengumandangan adzan dan iqomah. Akhirnya dilakukan lomba pengumandangan adzan untuk mengukur seberapa kemampuan pengumandangan adzan dan iqomah yang sudah dikuasai oleh anak-anak TPQ.



Gambar 1. Penyampaian Materi Adzan dan Iqomah kepada Anak-anak TPQ



Gambar 2. Kegiatan Festival Anak Soleh di Majid Roudhatul Jannah

Ngabekti
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3031-0806 dan P-ISSN: 3046-7837
Vol. 2, No. 2, Desember 2024

Adapun hasil pendampingan adzan selama pelatihan pengumandangan adzan dan iqomah di Kelurahan Tasikmadu sebagai berikut: 1) Hasil pelatihan pengumandangan adzan dan iqomah di TPQ menunjukkan perlunya peningkatan intensitas tindak lanjut dari pelatihan, dengan harapan pendampingan harus terus dilakukan oleh seluruh masyarakat yang mampu untuk melakukan pendampingan sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam menjalankan ibadah yang lebih berkualitas, serta menjadi bagian dari kewajiban dakwah bagi setiap umat muslim. Dukungan dari orang tua dan pengurus masjid/mushola sangat penting bagi perkembangan generasi muadzin di wilayah tasikmadu; dan 2) Hasil pelatihan pengumandangan adzan dan iqomah di TPQ menghadapi kendala seperti banyaknya kegiatan anak-anak yang sering bersamaan dengan jadwal pelatihan di TPQ, namun proses pelaksanaan pelatihan selama enam kali pertemuan tetap dapat berjalan dengan baik. Sehingga proses pelatihan dapat berjalan sesuai yang direncanakan, dan pada akhirnya anak-anak dapat sedikit memahami pentingnya pengumandangan adzan dan iqomah yang baik dan benar dalam mendukung ibadah shalat lima waktu yang lebih baik.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pembinaan kemampuan anak-anak TPQ khususnya laki-laki agar dapat mengumandangkan adzan dan iqomah sejak kecil. Kemampuan untuk mengumandangkan adzan dan iqomah akan menjadi lebih mudah jika anak-anak memiliki keinginan yang kuat dan sudah terbiasa melakukan/mempraktekkannya. Pelatihan ini sangat membutuhkan dukungan dari orang tua untuk mengajari anak-anak di rumah, dan untuk meningkatkan minat belajar anak-anak dalam pengumandangan adzan dan iqomah maka di akhir pelatihan diselenggarakan perlombaan pengumandangan adzan dan iqomah dalam bentuk acara Festival Anak Sholeh. Hasil pelatihan pengumandangan adzan dan iqomah secara umum menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak sudah mampu mengumandangkan adzan dan iqomah dengan baik, akan tetapi anak-anak masih memerlukan latihan lebih lanjut dalam hal pengucapan huruf, panjang pendek, makhraj, dan tajwidnya.

DISKUSI

Adzan dan iqomah termasuk kedalam kesunahan sebelum melaksanakan shalat lima waktu.[11] Di sisi yang memang juga perlu dilaksanakan pendampingan shalat yang diharapkan dapat memberikan kemampuan dalam menguasai, memahami, dan mempraktikkannya, dan selanjutnya dapat menjadi modal penting dalam penguatan

[11] Syeh Muhammad bin Qasim Al-Ghazi, *Syarah Fath Al-Qorib* (Semarang: Pustaka Al-'Alawiyyah, n.d.).

Ngabekti
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3031-0806 dan P-ISSN: 3046-7837
Vol. 2, No. 2, Desember 2024

ibadah sehari-hari dalam kehidupan.[12] Maka pentingnya pelaksanaan pengabdian melalui kegiatan pelatihan pengumandangan adzan dan iqomah di TPQ merupakan kegiatan yang menghidupkan sunah Nabi Muhammad saw. sekaligus sebagai persiapan menghadirkan generasi-generasi yang dapat menguatkan kualitas ibadah umat Islam.

Adzan secara bahasa berarti pemberitahuan, sedangkan secara agama berarti ucapan yang telah ditentukan untuk memberitahukan masuknya waktu shalat fadhu atau shalat yang diwajibkan (shalat maktubah).[13] Penjelasan yang lain menyebutkan bahwa adzan adalah menginformasikan atau memberitahukan tentang waktu shalat dengan kata-kata tertentu.[14] Dalam Syarah Fath al-Qorib disebutkan bahwa adzan adalah dzikir yang dikhususkan untuk memberitahu atas masuknya waktu shalat yang diwajibkan.[15] Lafadz adzan adalah *Allahu Akbar Allahu Akbar* 2x*, Ashadu anlaa ilaaha illallah* 2x*, Ashadu anna Muhammadarrasulullah* 2x*, Khayya 'alasshalah* 2x*, Khayya 'alalfalah* 2x*, Allahu Akbar Allahu Akbar, Laa ilaaha illallah.*[16]

Adapun doa setelah mengumandangkan adzan adalah sebagai berikut:[17]

اللهُمَّ رَبَّ هذِهِ الدَّعْوَةِ التَّآمَّةِ، وَالصَّلاَةِ الْقَآئِمَةِ، آتِ مُحَمَّدَانِ الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ وَالشَّرَفَ وَالدَّرَجَةَ الْعَالِيَةَ الرَّفِيْعَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًامَحْمُوْدَانِ الَّذِىْ وَعَدْتَهُ اِنَّكَ لاَتُخْلِفُ الْمِيْعَادَ

Iqomah secara bahasa berarti mendirikan,[18] secara istilah berarti pemberitahuan dengan menggunakan bacaan yang telah ditentukan bahwa shalat segera didirikan/dilaksanakan. Bacaan iqomah adalah *Allahu Akbar Allahu Akbar, Ashadu anlaa ilaaha illallah, Ashadu anna Muhammadarrasulullah, Khayya 'alasshalah, Khayya 'alalfalah, Qod qamatisshalah* 2x, *Allahu Akbar Allahu Akbar, Laa ilaaha illallah.*[19]

Syarat adzan dan iqomah di antaranya adalah muslim, tamyiz (berakal dan baligh), laki-laki, sudah masuk waktu shalat fardu, dan tertib dalam pelafalannya. Kemudian kemakruhannya adalah dilakukan orang yang berhadas, disuarakan seperti lagu, memanjangkan bacaan tidak pada tempatnya, berbicara, dilakukan dengan duduk bagi yang mampu berdiri, dilakukan orang fasik atau anak kecil. Selanjutnya yang membatalkan adalah murtad, mabuk, pingsan, gila, memutus adzan atau iqamah

[12] A. Qomarudin and M. Farid Dzulkirom, "Pendampingan Pembelajaran Wudhu Dan Shalat Pada Peserta Didik Kelas 5 Dan 6 Di Madrasah Diniyah Nurudh Dholam Kraton Pasuruan," *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 1–12.
[13] Abdurrahman and Bakhri, *Kupas Tuntas Salat (Tata Cara Dan Hikmahnya)*, 41.
[14] Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqih Lima Madzhab: Ja'fari, Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali; Penerjemah Masykur A.B., Afif Muhammad, Idrus Al-Kaff*, 88.
[15] Al-Ghazi, *Syarah Fath Al-Qorib*, 14.
[16] Musthafa Raib Al-Bagha, *At-Tadzhiib* (Surabaya: Al-Hidayah, n.d.), 55.
[17] Abdurrahman and Bakhri, *Kupas Tuntas Salat (Tata Cara Dan Hikmahnya)*, 47.
[18] Al-Ghazi, *Syarah Fath Al-Qorib*, 14.
[19] Abdurrahman and Bakhri, *Kupas Tuntas Salat (Tata Cara Dan Hikmahnya)*, 48.

Ngabekti
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
E-ISSN: 3031-0806 dan P-ISSN: 3046-7837
Vol. 2, No. 2, Desember 2024

dengan diam atau berbicara lama, dan meninggalkan bacaan yang sudah ditentukan. Kesunahan di dalamnya adalah menghadap kiblat, memalingkan wajah ke arah kanan ketika mengucap *hayya 'alasshalah* dan ke arah kiri ketika *hayya 'alalfalaah,* meletakkan dua jari telunjuk di telinga, pelan-pelan, mengulangi kalimat syahadat dua kali dengan suara samar sebelum mengeraskan, dan membaca *asshalatu khairumminanaum* ketika adzan subuh, dan mengeraskan suara dalam adzan.[20] Dengan demikian, beberapa materi penting di atas merupakan materi yang disampaikan dalam pelatihan pengumandangan adzan dan iqamah di TPQ yang ada di RW.05 Tasikmadu Lowokwaru Kota Malang.

KESIMPULAN

Pelatihan pengumandangan adzan dan iqomah merupakan pembekalan yang harus diberikan kepada generasi muazin (orang yang adzan), yang tidak dapat terlepaskan dari dukungan tokoh masyarakat, pengurus masjid/mushola, maupun orang tua dalam membiasakannya. Pelatihan pengumandangan azan dan iqomah sangat memberikan manfaat dalam pengumandangan adzan dan iqomah yang baik dan benar, serta dapat memperluas pemahaman anak-anak tentang teori-teori yang mendasari azan dan iqomah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada seluruh Pengurus TPQ di Wilayah RW.05 Kelurahan Tasikmadu dan seluruh masyarakat yang telah memberi dukungan atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

Abdurrahman, H.M. Masykuri, and Mokh. Syaiful Bakhri. *Kupas Tuntas Salat (Tata Cara Dan Hikmahnya)*. Jakarta: Erlangga, 2006.

Afandi, Agus, Nabiela Laily, Noor Wahyudi, Muchammad Helmi Umam, Ridwan Andi Kambau, Siti Aisyah Rahman, Mutmainnah Sudirman, et al. *Metodologi Pengabdian Mayarakat*. Edited by Suwendi, Abd. Basir, and Jarot Wahyudi. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI., 2022.

Akmal, Muhammad Nabil, Hasmi Nur Baihaqi, and Dewi Sekar Arum. "Pelatihan Adzan Dan Iqomah Bagi Santri TPQ Roudhotul Qulub Dan TPQ Miftahul Ulum

[20] Abdurrahman and Bakhri, 42–44.

Tambak Lekok Pasuruan." *Jurnal Kabar Masyarakat* 2, no. 3 (2024): 220–28.

Al-Bagha, Musthafa Raib. *At-Tadzhiib*. Surabaya: Al-Hidayah, n.d.

Al-Ghazi, Syeh Muhammad bin Qasim. *Syarah Fath Al-Qorib*. Semarang: Pustaka Al-'Alawiyyah, n.d.

Muhammad Ilham, Suaib Lubis, Muhammad Saleh, Azhar. "Pelatihan Azan Dan Iqomah Pada Anak MTs Al Banna Pulau Banyak Tanjung Pura." *Center of Knowledge : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 1–5. https://doi.org/10.51178/cok.v3i2.1413.

Muhammad Jawad Mughniyah. *Fiqih Lima Madzhab: Ja'fari, Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali; Penerjemah Masykur A.B., Afif Muhammad, Idrus Al-Kaff*. Cet. 27. Jakarta: Lentera, 2011.

Muntoha, Jamroni, and Ali Abdul Jabbar. "Pelatihan Pengumandangan Adzan Dan Iqamah Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Arofah." *Inovasi Dan Kewirausahaan* 4, no. 3 (2015): 161–65.

Qomarudin, A., and M. Farid Dzulkirom. "Pendampingan Pembelajaran Wudhu Dan Shalat Pada Peserta Didik Kelas 5 Dan 6 Di Madrasah Diniyah Nurudh Dholam Kraton Pasuruan." *Ngabekti: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 1–12.

Sabariah, Hayatun, Diani Syahfitri, Nur Misdaramayani, and Zaifatur Ridha. "Pelatihan Adzan, Imam Dan Khatib Di Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat." *Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 93–100.

Shobahiya, Mahasri, Muhammad Sulaiman, and Agung Wahyu Utomo. "Pelatihan Muadzin Guna Mengurangi Kesalahan Dalam Pengumandangan Adzan Di Masjid Muttaqin Joyosuran Surakarta." *Abdi Psikonomi* 3, no. 1 (2022): 31–44.

Stiawan, Wahyu, Hendri Noperi, and Husnul Fatarib. "Pelatihan Pengumandangan Adzan Dan Iqomah Di Masjid Al-Iman, Desa Pisang Baru, Kecamatan Bumi Agung, Kabupaten Waykanan, Lampung." *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2020): 30. https://doi.org/10.36312/linov.v5i1.462.